

ARSENAL VS CRYSTAL PALACE

Membangun Momentum Kemenangan

LONDON (KR)- Memasuki pekan ke-18 Liga Primer Inggris, saatnya bagi Arsenal untuk membangun momentum kemenangan dan berusaha menembus papan atas. Kesempatan itu datang saat menjamu Crystal Palace di Emirates Stadium, Jumat (15/1) dini hari WIB.

Sempat merasakan keterpurukan yang begitu mendalam, bahkan sampai harus berada di tebing zona relegasi, *The Gunners* mulai menemukan jalur yang benar. Anak asuh Mikel Arteta berhasil mereguk empat kemenangan beruntun. Tiga di *English Premier League* (EPL) dan satu kemenangan (2-0) saat menyingkirkan Newcastle United pada putaran ketiga Piala FA, Minggu (10/1).

Bertanding di kandang sendiri, skuad 'Meriam London' tentu akan berupaya keras meraih empat kemenangan beruntun di EPL. Tambahan tiga poin akan semakin mendekatkan Pierre-Emerick Aubameya ng

dan kawan-kawan ke papan atas, habitat yang mestinya mereka tempati. Hingga pekan ke-17, Arsenal masih tersangkut di papan tengah (peringkat 11), mengumpulkan 23 poin. Terpaut enam angka di belakang Everton (peringkat 7). Tentu, butuh konsistensi untuk mengejauhkan harapan.

Di sisi lain, Crystal Palace juga masih angin-anginan. Usai dihajar Liverpool 0-7 dan Aston Villa 0-3, tim besutan Roy Hodgson sempat bangkit dengan menahan imbang (1-1) Leicester City dan menang (2-0) atas Sheffield United. Namun, Sabtu (9/1) lalu tersingkir di putaran ketiga Piala FA setelah dibekuk Wolverhampton Wanderers 0-1. Total, *The Eagles* baru memenangkan satu pertandingan dari tujuh laga yang dijalani di semua kompetisi.

Mencermati kondisi lawan dan skuad sendiri yang tengah *move on*, para punggawa 'Meriam London' optimis bisa mengamankan tripoin di kandang. Arteta juga sedang *happy* melihat performa Alexandre Lacazette. Eks bomber Lyon itu sedang *on fire*, mencetak empat gol di tiga pertandingan terakhir Arsenal di EPL.

Situs statistik *Opta* mencatat, Arsenal mampu menciptakan 3.802 umpan akurat dari total 4.434 kali umpan. Jika dilihat lebih jauh, *The Gunners* menghasilkan 658 umpan akurat di sepertiga terakhir lapangan. Skema tersebut membuah tujuh gol dari permainan terbuka.

Sementara Palace yang sebelumnya sempat bertengger di papan atas, mengalami kemerosotan secara signifikan. Kini, Wilfried Zaha dan kompanyon sudah terpuruk di posisi 14 (nilai 22). Mereka jelas butuh kemenangan jika tak ingin terus ter

perosok semakin dalam. Yang jelas, jika memenangkan 'Derbi London' kali ini, Palace bisa langsung mengambilalih posisi tuan rumah di tabel klasemen, karena saat ini kedua kubu hanya berjarak satu poin.

Jelang laga, Arteta secara khusus memberikan apresiasi terhadap Zaha. Menurutny, penyerang asal Pantai Gading tersebut merupakan salah satu pemain yang tampil bagus di *Premier League* saat ini.

"Tidak perlu diragukan lagi, dia adalah pemain yang telah bermain dengan luar biasa baik di *Premier League*," kata pelatih asal Spanyol itu dikutip dari *Metro*. "Dia memiliki nama besar karena kemampuannya," sambungny.

Sanjungan Arteta belakangan banyak dikaitkan dengan rumor ketertarikan *The Gunners* untuk mengakuisisi sang pemain. Sejak 2019, Arsenal sudah tertarik memboyong Zaha. Namun ketidaksepahaman mengenai uang mahar, membuat transfer gagal terwujud. Kala itu Arsenal memilih mendatangkan Nicolas Pepe yang sebenarnya nilainya tak tak terlalu jauh dibanding harga Zaha. Namun performa Pepe rupanya belum sesuai dengan yang diharapkan Arteta, hingga sang pelatih kini kembali mencoba menggoda Zaha.

"Kami tentu ingin membantu (Pepe) untuk sukses. Untuk mewujudkan itu, Pepe perlu menunjukkan kualitas yang dimiliki," tandas Arteta. (Lis)



Selebrasi pemain AC Milan usai memenangi adu penalti lawan Torino.

SINGKIRKAN TORINO

Milan ke Perempatfinal

MILAN (KR)- AC Milan melaju ke babak perempatfinal Coppa Italia, setelah menyingkirkan Torino lewat adu penalti dengan skor 5-4 (0-0) pada babak 16 besar yang berlangsung di San Siro, Rabu (13/1) dini hari WIB.

Pelatih Milan, Stefano Pioli memuji pasukannya karena selalu berpikir positif dalam laga itu. "Saya tidak bisa tidak puas, karena ini adalah pertandingan keempat dalam sembilan hari, namun kami tidak pernah kehilangan semangat atau intensitas," ungkap Pioli kepada Milan TV. "Sayang kami tidak menangkannya dalam 90 menit tetapi kami tetap menunjukkan kualitas, karena tidak mudah untuk mengubah lima dari lima penalti. Kami selalu berpikir positif selama pertandingan dan tetap berkonsentrasi. Itulah yang terbaik, karena permainan itu sulit dan rumit, jadi Anda membutuhkan keyakinan itu," nimbuhnya.

Mengandalkan Zlatan Ibrahimovic di ujung tombak serangan, Milan kesulitan membongkar pertahanan tamunya. Bahkan Torino yang lebih dulu menghadirkan ancaman

melalui tembakan keras Simone Zaza, namun masih bisa diantisipasi Ciprian Tatarusanu.

Babak kedua, Milan melakukan perubahan dengan memasukkan Hakan Calhanoglu dan Jens Petter Hauge, menggantikan Ibrahimovic dan Samu Castillejo. Namun hingga laga usai tetap tidak ada gol terjadi.

Pada perpanjangan waktu kedua tim tetap tidak mampu mencetak gol hingga harus dilakukan adu penalti. Penendang pertama kedua tim, Andrea Belotti (Torino) dan Frank Kessie (Milan), sama-sama mampu menjalankan tugasnya.

Begitu pula penendang kedua dan ketiga Torino maupun Milan berhasil masuk gawang. Torino lewat eksekusi Sasa Lukic dan Lyanco, sedang Milan melalui tembakan Theo Hernandez dan Sandro Tonali hingga skor 3-3.

Penendang keempat Torino, Tomas Rincon gagal menjalankan tugas, Milan unggul 4-3. Penendang kelima Torino, Milinkovic-Savic menyamakan kedudukan 4-4, sebelum Calhanoglu menentukan kemenangan dengan skor 5-4. (Jan)-f

ARSENAL (4-2-3-1) PRAKIRAAN FORMASI CRYSTAL PALACE (4-4-2)

Alexandre Lacazette
Jumat (15/1)
Pukul 03.00 WIB

Wilfried Zaha

Grafis: Arko

PSBB MULAI DIBERLAKUKAN

Kursus Pelatih PSSI DIY Diundur

YOGYA (KR)- Kursus Pelatih Lisensi D gelombang 2 yang diselenggarakan Asprov PSSSI DIY dipastikan diundur, dari semula dijadwalkan 17 hingga 23 Januari, mundur jadi 7 sampai 14 Februari. Pengunduran ini menyusul diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak Senin (11/1) hingga 25 Januari mendatang.



Ediyo

Tugas Covid-19 Kabupaten Bantul," jelasnya.

Pengunduran itu, lanjut Ediyo, diputuskan melalui rapat Asprov PSSI DIY secara virtual pada Senin (11/1) lalu di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul. Keputusan pengunduran ini pun sudah langsung disampaikan ke semua calon peserta

kursus. "Semua calon peserta bisa menerima dan memahami alasan pengunduran ini," ujarnya.

Ediyo juga menginformasikan, panitia masih membuka pendaftaran mengingat masih tersisa 8 kursi untuk memenuhi kuota 30 orang. Hingga berita ini diturunkan, jumlah pendaftarannya sebanyak 22 orang.

Sedangkan untuk rencana kursus wasit C-2, ditunda sampai waktu yang belum ditentukan karena jumlah peserta yang mendaftar baru 14 orang. "Minimnya jumlah peserta ini karena tidak adanya kompetisi di Askab maupun Askot di DIY selama pandemi Covid-19," pungkas Ediyo. (Jan)-f

YONEX THAILAND TERBUKA 2021

Greysia/Apriyani Singkirkan Wakil Kanada

BANGKOK (KR) - Pasangan ganda putri terkuat Indonesia, Greysia Polli/Apriyani Rahayu sukses membungkam wakil Kanada di babak pertama Turnamen bulu tangkis Yonex Thailand Terbuka 2021.

Bertanding di lapangan 2 Impact Arena Bangkok, Rabu (13/1), Greysia/Apriyani yang merupakan unggulan kelima tersebut berhasil menyingkirkan Rachel Honderich/Kristen Tsai dua game langsung 21-12, 21-11.

Sementara itu, wakil Indonesia di tunggal putri,

Gregoria Mariska Tunjung dan Ruselli Hartawan gagal melaju ke babak selanjutnya. Ruselli dikalahkan pemain tuan rumah Supanida Kate-thing 14-21, 16-21. Dengan hasil tersebut wakil tunggal putri Indonesia yang mengikuti ajang ini dipastikan habis. Pasalnya, Gregoria dikalahkan pemain Korsel, Sung Ji-hyun lewat pertarungan ketat dengan skor 21-15, 15-21, 14-21.

Greysia/Apriyani juga menjadi satu-satunya harapan tersisa ganda putri Indonesia di Yonex Thai-

land Open 2021. Sebelumnya, pasangan ganda putri Siti Fadia Silva Ramadhanti/Ribka Sugiarto sudah harus angkat koper lebih dini pada Selasa (12/1). Di babak kedua yang berlangsung pada Rabu (14/1), Greysia/Apriyani sudah ditunggu wakil tuan rumah, Puttita Supajirakul/Sapsiree Taerattanachai.

Seperti dilansir situs Tournament Software.com hingga berita ini diturunkan para pemain Indonesia masih ada yang bertanding. Mereka adalah ganda putra Moh Ahsan

/Hendra Setiawan (unggulan 2) menghadapi juniornya Pramdudya Kusumawardhana/Yeremia Erich Yoche Jacob Rambitan. Tunggal putra She-sar Hiren Rustavito menghadapi tunggal putra India Sameer Verma. Sedangkan dua ganda campuran Indonesia Rinov Rivaldy/Pitho Haningtyas Mentari melawan ganda campuran tuan rumah Thailand dan unggulan 2 Praveen Jordan/Melati Daeva Octavianti menghadapi pasangan Denmark Neclas Nohr/Amalie Magelund. (Rar)-f

GELAR AUDIENSI DENGAN DISDIKPOR

KONI Yogya Koordinasikan Program

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta menggelar audiensi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Rabu (13/1). Dalam pertemuan tersebut, induk organisasi olahraga di Kota Yogya ini melakukan koordinasi terkait program kerja tahun 2021.

Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada *KR* usai audiensi di Kantor KONI Yogya mengatakan, audiensi ini dilakukan untuk terus menjalin kerjasama dan koordinasi antara KONI dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pengampu. Jika sebelumnya KONI Yogya selalu dibina oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), mulai 2021 ini berpindah ke Disdikpora.

"Hari ini kami audiensi untuk melakukan koordinasi dengan Disdikpora, karena selama ini kami koordinasinya dengan Dispora. Tapi di tahun 2021 ini Dispora sudah digabung dengan Dinas Pendidikan dan berganti menjadi Disdikpora. Untuk itulah, kami menggelar koordinasi ini," kata Aji.

Aji menjelaskan beberapa hal pokok yang menjadi pembahasan bersama Kepala Disdikpora Kota Yogya, Budi Santosa Asrori SE MSi



Aji Karnanto SE MM

di antaranya persoalan pencairan dana hibah dan program kerja yang akan dijalankan di tahun 2021 ini. Untuk dana hibah, pada tahun 2021 ini KONI Yogya sudah memastikan akan mendapatkan anggaran sebesar Rp 5 miliar.

Hanya saja, untuk pencairannya, Aji mengatakan, saat ini pihaknya belum dapat mendapatkan kepastian dari Disdikpora karena tahap teknis pencairannya belum mendapat kepastian.

"Kalau daerah lain kan sudah ada yang memastikan memakai empat tahap, nah kalau di Yogya belum dapat. Jadi kami masih menunggu teknis pencairannya dari

Disdikpora," jelasnya. Meski belum mendapat kepastian teknis model pencairannya, namun Aji tetap akan menyiapkan penyusunan rencana anggaran belanja (RAB) di tahun 2021 ini. Rencananya, Jumat besok, KONI Yogya baru akan melakukan rapat pimpinan untuk melakukan pembahasan terkait penyusunan anggaran secara detail di tahun 2021 ini.

"Kalau tahun-tahun sebelumnya anggaran dikurkuran secara langsung dalam dua tahap. Tahun ini kami harus terlebih dahulu menyiapkan rencana anggaran lebih detail di awal untuk syarat pencairannya. Untuk itu, besok kami akan mulai susun RAB-nya. Kami berharap, setelah RAB selesai, kami ajukan dan secepatnya anggaran bisa dicairkan," jelasnya.

Disinggung mengenai rencana program yang akan dilaksanakan di tahun ini, Aji mengatakan, pihaknya akan memaksimalkan program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) sebagai persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda). "Dengan dana Rp 5 miliar itu, kami akan memaksimalkan untuk program Puslatkot saja. Ini kami siapkan untuk mewujudkan target prestasi maksimal di Porda mendatang," tandasnya. (Hit)-f

SEJUMLAH NAMA PEJABAT

Digadang Jadi Ketum PB PASI

JAKARTA (KR) - Sejumlah nama pejabat negara digadang bisa menjadi Ketua Umum (Ketum) Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI), menggantikan Bob Hasan yang meninggal sebelum masa jabatannya berakhir.

Berdasarkan keterangan resmi dari penggagas diskusi 'PASI Mencari Figur Ketua Umum di Era Pandemi 2021', yakni Siwo PWI DKI Jakarta, Rabu (13/1), nama pejabat yang muncul adalah Puan Maharani, Sandiaga Uno, Erick Thohir, Prabowo Subianto, Bambang Soesatyo dan juga Basuki Hadimuljono.

"Yang saya garis bawahi, seorang pemimpin harus punya jaringan luas, mampu mempengaruhi pemimpin daerah seperti gubernur agar bisa memajukan atletik. Pengurus seperti kami tidak bisa menangan sendiri. Harus ada kerja sama dengan semua pihak. Dulu (alm) Bob Hasan bisa memajukan atletik karena dekat dengan penguasa. Ini realistis," kata Ketua Pengprov PASI Yogyakarta, Teguh Raharjo seperti dilansir *Antara*.

PB PASI tengah menghadapi tantangan besar, khususnya dalam memilih sosok yang pas untuk menempati kursi

tertinggi PB PASI periode 2021-2025 pada Musyawarah Nasional (Munas), 25 Januari mendatang.

Hal tersebut terjadi karena karya yang ditinggalkan (alm) Bob Hasan terhadap kemajuan prestasi atletik Indonesia. Dari belakang layar, sukses melahirkan nama-nama besar seperti Purnomo Yudhi, Suryo Agung, hingga Lalu Muhammad Zohri.

"Sejujurnya untuk menemukan sosok seperti Pak Bob Hasan tidak mudah dan mungkin tidak akan pernah bisa. Tapi, warisan pembinaan yang ditinggalkan oleh beliau ini harus diteruskan karena selanjutnya Indonesia harus mencetak atlet untuk menjadi penerus Zohri atau Emilia (Nova)," kata Suryo Agung.

Atas dasar tersebut, mantan sprinter yang pernah tampil di lintasan Olimpiade 2008 Beijing ini menilai Puan Maharani, Sandiaga Uno, serta Erick Thohir pantas menjadi Ketua PB PASI 2021-2025. "Ibu Puan sebagai Ketua DPR saat ini juga memiliki pengalaman sebagai Menteri PMK di kabinet sebelumnya, Pak Erick juga terbukti sukses saat menjadi Ketua INASGOC, serta Pak Sandiaga juga memiliki concern dengan olahraga," papar Suryo Agung. (Lis)-f